

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era ini, kehidupan komersial semakin berkembang, terutama akuntan publik. Dengan munculnya perusahaan yang menyediakan jasa manajemen keuangan, terjadi persaingan di antara keduanya. Layanan akuntan publik semakin sulit untuk diakses (Fauzziyah dan Praptiningsih, 2020). Menurut Fauzziyah dan Praptiningsih (2020), audit dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dengan menyediakan data yang relevan dalam laporan keuangan tahunan. Adopsi laporan keuangan yang profesional, independen, dan objektif; jaminan dari akuntan publik bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material atau kecurangan. Pengguna laporan audit mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai dasar pengambilan keputusan tentang entitas yang diaudit. (Sarwoko, 2014).

Seorang Akuntan adalah profesi kepercayaan publik. Pemeriksa berkewajiban untuk menilai reliabilitas laporan keuangan. Menurut masyarakat, profesi akuntan melakukan hal tersebut memberikan evaluasi yang gratis, handal, dan tidak Eksternal dianggap sebagai pihak ketiga untuk menghindari konflik kepentingan antara perusahaan independen manajemen dengan pemegang saham. Akuntan profesional adalah ahli yang dapat dipercaya di bidangnya. Layanan auditor atau auditor eksternal biasanya mencakup evaluasi dan peninjauan laporan. Auditor independen dapat menjamin keabsahan laporan keuangan manajemen kepada pemangku kepentingan (Agusti dan Pertiwi, 2013).

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Lampiran Rekening Tahunan adalah lima komponen utama SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Metode yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan oleh manajemen perusahaan bervariasi dari satu organisasi ke organisasi berikutnya. Kemajuan hasil perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan profitabilitas perusahaan, karena hasil adalah indikator terpenting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Riski Alasvia Anggraeni, Noviansyah Rizal, dan Muchamad Taufiq, 2022).

Mantan Bupati Bogor Ade Yassin dituding menyuap auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Barat terkait dengan penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Bogor, salah satu contoh kecurangan pelaporan keuangan. Laporan Keuangan Tahun 2022. Anthon Merdiansyah, Arko Mulawan, Hendra Nur Rahmatullah Karwati, dan Gerri Ginanjar Trie Rahmatullah menjadi kuartet auditor BPK. ECC memperoleh Rs 1024 crore dalam transaksi ini. Ader dituduh menyuruh anak buahnya menyuap empat pegawai di kantor perwakilan BPK Jabar. Untuk keperluan mendapat penetapan Tidak Memenuhi Syarat (WTP), hal itu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor. Tim kejaksaan KPK menyusun surat dakwaan yang menjerat Ade Yassin dan lainnya melanggar Pasal 13 UU Tipikor dan Pasal 55 ayat 1 sampai 1 KUHP.

Faktor eksternal seperti fee audit, rotasi audit, dan spesialisasi auditor juga dapat berdampak pada kualitas audit selain faktor internal. Faktor pertama adalah Indah, menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Nida Rinanda dan Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. (2018) menyatakan bahwa sebagian *fee audit* tidak

berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Yunita Permatasari dan Christiana Dwi Astuti (2018) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dua peneliti lainnya, Eriesta Maulina dan Herry Laksito (2021) serta Taufiqah Julia Wardani, Bambang dan Iman Waskito (2022), menemukan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penurunan kualitas audit sebagai akibatnya. Nida Rinanda dan Annisa Nurbaiti (2018) berpendapat bahwa spesialisasi auditor meningkatkan kualitas audit, sedangkan Destian Eka Yuniar Maharani dan Ni Nyoman Alit Triani (2019) berpendapat sebaliknya. Faktor ketiga adalah spesialisasi auditor yaitu kurangnya pengaruh pada integritas audit.

Menurut uraian di atas, temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil dari berbagai jurnal yang ada menunjukkan hasil yang berbeda untuk setiap variabel. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *fee audit*, rotasi audit, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas Audit. Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk membentuk penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup atau arah yang jelas, maka peneliti menyajikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu: *fee audit*, rotasi audit, dan spesialisasi auditor.

- b. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri dasar dan kimia dan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2019 sampai dengan 2021.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- b. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- c. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, menurut rumusan masalah di atas, adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis: Dari penelitian dapat meningkatkan pengetahuan penulis dan literatur akuntansi.
- b. Manfaat Praktis:
  1. Bagi peneliti: Peneliti berharap dengan belajar lebih banyak tentang kualitas audit perusahaan, berkat penelitian ini. Selain itu, para peneliti dapat mengharapkan untuk mempertajam kapasitas mereka dalam pemecahan masalah secara berdasarkan penelitian ini.
  2. Bagi peneliti selanjutnya: Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.
  3. Bagi Profesi Akuntan Publik: Dapat membuktikan berguna dalam meningkatkan layanan audit untuk pelanggan.